

ABSTRAK

Judul : Perancangan Hotel Resor dengan Konsep *Glamorous Camping* di Lembang, Bandung Barat.

Nama : Nindy Sartika Listiyaningrum

Nim 122 16 000 10

Program Studi : Arsitektur

Pengembangan tempat wisata saat ini banyak dilakukan karena minat wisatawan yang tinggi sepanjang tahun terutama wisata alam dengan iklim tropis. Kawasan daerah Bandung Barat memiliki potensi wisata yang menjanjikan dengan potensi alam dan budayanya. Hotel Resort di Cikole Lembang, Bandung Barat yang akan dirancang memiliki konsep *Glamour* atau *Glamping* (*Glamorous Camping*). Konsep tersebut yang akan membedakan hotel resort dengan hotel lain disekitarnya.

Mengingat kondisi site dari hotel resort berada di tengah-tengah potensi alam yang harus dijaga kelestarian dan keindahannya, maka menggunakan sirkulasi pendekatan permakultur yang paling tepat dalam perancangan hotel resort ini. Untuk penerapan pendekatan permakultur menjadi dasar untuk mengintegrasikan potensi lokal yang harmonis antara alam dan manusia dengan cara yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Hotel resort, Permakultur dan *Glamping*.

Tangerang, 22 Febuari 2021
Mengetahui :

Estuti Rochimah, ST, M. Sc

Ka Prodi Arsitektur - ITI

ABSTRACT

The development of tourist attractions is currently being carried out due to high tourist interest throughout the year, especially natural tourism with a tropical climate. The Bandung area has promising tourism potential with its natural and cultural potential. Hotel Resort in Cikole, Lembang which will be designed with the concept of Glamor or Glamping. This concept will differentiate the resort hotel from other hotels around it.

Considering the site condition of the hotel resort is in the midst of natural potential that must be preserved and its beauty, then using the most appropriate permaculture approach in designing this hotel resort. For the application of the permaculture approach becomes the basis for integrating harmonious local potentials between nature and humans in a sustainable manner.

Keywords : Hotel resorts, Permaculture and Glamping.

